

BAB II PENGELOLAAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Pronomina atau disebut juga kata ganti adalah kata yang dipakai untuk mengacu kepada nomina lain. Pronomina persona adalah pronomina yang dipakai untuk mengacu pada orang. Pronomina persona dapat mengacu diri sendiri (pronomina persona pertama), mengacu pada orang yang diajak bicara (pronomina persona kedua), atau mengacu pada orang yang dibicarakan (pronomina persona ketiga). Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan terhadap pronomina pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*, maka ditemui bermacam-macam variasinya. Variasi itu dapat dilihat pada uraian berikut.

2.1.1 Pronomina Pesona pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina persona adalah pronomina yang dipakai untuk mengacu pada orang. Pronomina persona dapat mengacu pada diri sendiri (pronomina persona pertama), mengacu pada orang yang diajak bicara (pronomina persona kedua), dan mengacu pada orang yang dibicarakan (pronomina persona ketiga). Berikut adalah data mengenai pronomina persona:

TABEL 1 DATA PRONOMINA PERSONA PERTAMA TUNGGAL PADA LIRIK LAGU IWAN FALS ALBUM *MANUSIA SETENGAH DEWA*

No Data	Data Pronomina Persona Pertama Tunggal	Judul Lagu
1	Termasuk <i>saya</i>	<i>Mungkin</i>
2	Karena <i>aku</i> tak mau celaka	<i>Desa</i>
3	Bersih bersih bersih bersihlah negeriku	<i>Negeriku</i>
4	Negeriku negeri para penipu	<i>Negeriku</i>
5	Negeriku ngeriku	<i>Negeriku</i>

TABEL 1 (SAMBUNGAN)

6	Negeriku negeri para penipu	<i>Negeriku</i>
7	Negeriku negeriku	<i>Negeriku</i>
8	Bersih bersih bersih bersihlah negeriku	<i>Negeriku</i>
9	Aku pun tergoda	<i>Buktikan</i>
10	Aku sedang susah	<i>Matahari, bulan dan bintang</i>
11	Aku ingin meledak	<i>Matahari, bulan dan bintang</i>
12	Seperti bom waktu aku terkucil	<i>Matahari, bulan dan bintang</i>
13	Kalau aku boleh mengeluh	<i>Matahari, bulan dan bintang</i>
14	Aku sedang susah	<i>Matahari</i>
15	Aku sedang susah	<i>Matahari</i>
16	Pasti <i>kuangkat</i> engkau	<i>Manusia Setengah Dewa</i>
17	<i>Kukenal</i> kamu dari jauh	<i>16 Juli 1996</i>
18	Merdeka <i>aku</i> dibuaimu	<i>16 Juli 1996</i>
19	<i>Kunyanyikan</i> hanya untukmu	<i>16 Juli 1996</i>
20	Aku tak peduli	<i>16 Juli 1996</i>
21	Jangan kau pergi dariku	<i>16 Juli 1996</i>
22	Akan <i>kutemani</i>	<i>16 Juli 1996</i>
23	Kau bangkitkan <i>aku</i>	<i>16 Juli 1996</i>
24	<i>Kupanggil</i> kau selalu	<i>16 Juli 1996</i>
25	Kau buka mataku	<i>16 Juli 1996</i>
26	Kau sadarkan <i>aku</i>	<i>16 Juli 1996</i>
27	<i>Kunyanyikan</i> hanya untukmu	<i>16 Juli 1996</i>

TABEL 2 DATA PRONOMINA PERSONA PERTAMA JAMAK PADA LIRIK LAGU IWAN FALS ALBUM MANUSIA SETENGAH DEWA

	Pronomina Persona Pertama Jamak	Judul Lagu
28	Desalah masa depan <i>kita</i>	<i>Desa</i>
29	Di lumbung <i>kita</i> menabung	<i>Desa</i>
30	Datang paceklik <i>kita</i> tak bingung	<i>Desa</i>
31	Itulah harapan <i>kita</i> semua	<i>Desa</i>
32	Di lumbung <i>kita</i> menabung	<i>Desa</i>
33	paceklik <i>kita</i> tak bingung	<i>Desa</i>
34	Itulah harapan <i>kita</i> semua	<i>Desa</i>
35	<i>Kita</i> hidup sering terancam	<i>Buktikan</i>
36	<i>Kita</i> hidup sering terancam	<i>Buktikan</i>
37	Para tentara nasib <i>kita</i> sama	<i>Para Tentara</i>
38	Dunia <i>kita</i> satu	<i>Matahari Bulan dan Bintang</i>

TABEL 2 (SAMBUNGAN)

39	Kenapa <i>kita</i> tidak bersatu?	<i>Matahari Bulan dan Bintang</i>
40	Seolah olah <i>kami</i> ini bodoh	<i>Buktikan</i>
41	Seolah olah <i>kami</i> ini anak kecil	<i>Buktikan</i>
42		
43	Para tentara jangan pukul <i>kami</i>	<i>Para Tentara</i>
44	<i>Kami</i> tak kuat menahan rasa sakit	<i>Para Tentara</i>
45	<i>Kami</i> disini atas dasar nurani	<i>Para Tentara</i>
46	Atas dasar akal sehat <i>kami</i> yang terus menjerit	<i>Para Tentara</i>
47	Para tentara jangan siksa teman <i>kami</i>	<i>Para Tentara</i>
48	<i>Kami</i> tak kuat untuk membayangkan semuanya	<i>Para Tentara</i>
49	<i>Kami</i> disini karena <i>kami</i> tahu	<i>Para Tentara</i>
50	<i>Kami</i> mengerti kalau kamu mau mengerti	<i>Para Tentara</i>
51	Wahai presiden <i>kami</i> yang baru	<i>Manusia Setengah Dewa</i>
52	Tetapi <i>kami</i> tak mau dipertunjukkan	<i>Manusia Setengah Dewa</i>
53	Dan <i>kami</i> juga bukan hiburan	<i>Manusia Setengah Dewa</i>
54	Berikan <i>kami</i> pekerjaan	<i>Manusia Setengah Dewa</i>
55	Biar <i>kami</i> cari sendiri	<i>Manusia Setengah Dewa</i>
56	Peraturan yang sehat yang <i>kami</i> mau	<i>Manusia Setengah Dewa</i>
57	Biar <i>kami</i> cari sendiri	<i>Manusia Setengah Dewa</i>
58	Peraturan yang sehat yang <i>kami</i> mau	<i>Manusia Setengah Dewa</i>
59	Berikan <i>kami</i> pekerjaan	<i>Manusia Setengah Dewa</i>
60	Wahai presiden <i>kami</i> yang baru	<i>Manusia Setengah Dewa</i>

TABEL 3 DATA PRONOMINA PERSONA KEDUA TUNGGAH DAN JAMAK PADA LIRIK LAGU IWAN FALS ALBUM MANUSIA SETENGAH DEWA

No Data	Pronomina Persona Kedua Tunggal	Judul Lagu
61	<i>Kamu</i> ngomong tentang keamanan	<i>Buktikan</i>
62	<i>Kamu</i> ngomong tentang kemakmuran	<i>Buktikan</i>
63	Yang bisa kau bohongi sesuka hatimu	<i>Buktikan</i>
64	Para tentara <i>kamu</i> kan manusia	<i>Para Tentara</i>
65	Para tentara <i>kamu</i> kan beragama	<i>Para Tentara</i>
66	<i>Kami</i> mengerti kalau <i>kamu</i> mau mengerti	<i>Para Tentara</i>
67	Para tentara tidakkah <i>kau</i> melihat	<i>Para Tentara</i>
68	Para tentara tidakkah <i>kau</i> merasa	<i>Para Tentara</i>
69	Yang <i>kamu</i> banggakan	<i>Para Tentara</i>
70	Sia sia senjatamu yang menakutkan	<i>Para Tentara</i>
71	Sia sia kemenangan yang <i>kau</i> raih	<i>Para Tentara</i>
72	<i>Kamu</i> harus dengar suara ini	<i>Manusia Setengah Dewa</i>

TABEL 3 (SAMBUNGAN)

73	Pasti kuangkat <i>engkau</i>	<i>Manusia Setengah Dewa</i>
74	Urus saja moral <i>mu</i> urus saja akhlak <i>mu</i>	<i>Manusia Setengah Dewa</i>
75	Pasti kuangkat <i>engkau</i>	<i>Manusia Setengah Dewa</i>
76	Urus saja moral <i>mu</i> urus saja akhlak <i>mu</i>	<i>Manusia Setengah Dewa</i>
77	Pasti kuangkat <i>engkau</i>	<i>Manusia Setengah Dewa</i>
78	<i>Kamu</i> harus dengar suara ini	<i>Manusia Setengah Dewa</i>
79	Kukenal <i>kamu</i> dari jauh	16 Juli 1996
80	Tergetar hati melihat <i>mu</i>	16 Juli 1996
81	Matamu bening	16 Juli 1996
82	Suaramu bening	16 Juli 1996
83	Semangat <i>mu</i> hening	16 Juli 1996
84	Wajah <i>mu</i> lembut	16 Juli 1996
85	Senyum <i>mu</i> lembut	16 Juli 1996
86	Rambut <i>mu</i> lepas tergerai	16 Juli 1996
87	Terasa sejuk mengenal <i>mu</i>	16 Juli 1996
88	Merdeka aku dibuaimu	16 Juli 1996
89	<i>Kau</i> tempuh tanpa mengeluh	16 Juli 1996
90	Kunyanyikan hanya untuk <i>mu</i>	16 Juli 1996
91	Jangan <i>kau</i> pergi dariku	16 Juli 1996
92	<i>Kau</i> bangkitkan aku	16 Juli 1996
93	Kupanggil <i>kau</i> selalu	16 Juli 1996
94	Kunyanyikan hanya untuk <i>mu</i>	16 Juli 1996

TABEL 4 DATA PRONOMINA PERSONA KETIGA TUNGGA DAN JAMAK PADA LIRIK LAGU IWAN FALS ALBUM MANUSIA SETENGAH DEWA

No Data	Pronomina Persona Ketiga Tunggal	Judul Lagu
95	Adakah akhirat menerima dirinya	<i>Negeriku</i>
96	Santapan rohani rakyat dan wakil rakyatnya	<i>Politik Uang</i>
97	Wakil rakyatnya malah dagelan	<i>Matahari Bulan dan Bintang</i>
98	Kasih semangat jagoannya	<i>Asik Nggak Asik</i>
99	Walau tau jagoannya ngibul	<i>Asik Nggak Asik</i>
100	Kadang asik kadang enggak disitu yang asik (katanya)	<i>Asik Nggak Asik</i>
101	Banyak pengacara berjaya karenanya	<i>Mungkin</i>
102	Pengangguran banyak acara itulah dia	<i>Mungkin</i>

2.1.2 Pronomina Penunjuk pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina penunjuk dalam bahasa Indonesia ada tiga macam yaitu pronomina penunjuk umum, pronomina penunjuk tempat dan penunjuk ihwal.

TABEL 5 DATA PRONOMINA PENUNJUK UMUM PADA LIRIK LAGU IWAN FALS ALBUM MANUSIA SETENGAH DEWA

No Data	Pronomina Penunjuk Umum pada lirik lagu Iwan Fals album <i>Manusia Setengah Dewa</i>	Judul Lagu
103	<i>Itulah</i> harapan kita semua	<i>Desa</i>
104	Keyakinan <i>ini</i> datang begitu saja	<i>Desa</i>
105	<i>Inilah</i> amanat yang menjadi keramat	<i>Negeriku</i>
106	<i>Inilah</i> sorga sorganya sorga	<i>Negeriku</i>
107	<i>Inilah</i> sorga sorganya sorga	<i>Negeriku</i>
108	<i>Itu</i> yang di nanti nanti	<i>Buktikan</i>
109	<i>Itu</i> yang di nanti nanti	<i>Buktikan</i>
110	Seolah olah kami <i>ini</i> bodoh	<i>Buktikan</i>
111	Seolah olah kami <i>ini</i> anak kecil	<i>Buktikan</i>
112	<i>Itu</i> yang di nanti nanti	<i>Buktikan</i>
113	Adu doku <i>ini</i> yang ditunggu tunggu	<i>Politik Uang</i>
114	<i>Ini</i> sudah dari jaman baheula	<i>Politik Uang</i>
115	Habis <i>itulah</i> yang diajarkan	<i>Politik Uang</i>
116	Habis <i>itulah</i> yang diajarkan	<i>Politik Uang</i>
117	Karena memang keadaan <i>ini</i> tidak normal	<i>Dan Orde Paling Baru</i>
118	<i>Itu</i> sebabnya bermunculan paranormal	<i>Dan Orde Paling Baru</i>
119	Dan sampai sekarang <i>ini</i>	<i>Dan Orde Paling Baru</i>
120	Ada apa <i>ini</i> ?	<i>Matahari Bulan Dan Bintang</i>
121	Apakah <i>ini</i> karma?	<i>Matahari Bulan Dan Bintang</i>
122	Apakah <i>ini</i> dosa turunan?	<i>Matahari Bulan Dan Bintang</i>
123	Apakah <i>ini</i> upah dari kebodohan?	<i>Matahari Bulan Dan Bintang</i>
124	Kamu harus dengar suara <i>ini</i>	<i>Manusia Setengah Dewa</i>
125	Kamu harus dengar suara <i>ini</i>	<i>Manusia Setengah Dewa</i>
126	Puja puji <i>ini</i> karena rindu	<i>16 Juli 1996</i>
127	Puja puji <i>ini</i> karena rindu	<i>16 Juli 1996</i>
128	Cubit sana cubit sini <i>itu</i> sudah lumrah	<i>Asik Nggak Asik</i>
129	Kilik sana kilik sini <i>itu</i> sudah wajar	<i>Asik Nggak Asik</i>
130	Di negeri <i>ini</i> apa saja bisa terjadi	<i>Mungkin</i>

131	Sebenarnya <i>ini</i> cerita lama	<i>Mungkin</i>
132	Pengangguran banyak acara <i>itulah</i> dia	<i>Mungkin</i>
133	Sampai kapan <i>ini</i> berjalan	<i>Mungkin</i>
134	<i>Itu</i> artinya tak mau dimadu	<i>Mungkin</i>

TABEL 6 DATA PRONOMINA PENUNJUK TEMPAT PADA LIRIK LAGU IWAN FALS ALBUM MANUSIA SETENGAH DEWA

No Data	Pronomina Penunjuk Tempat pada lirik lagu Iwan Fals album <i>Manusia Setengah Dewa</i>	Judul Lagu
135	<i>Sana</i> teman <i>sini</i> kawan	<i>Matahari Bulan Dan Bintang</i>
136	<i>Sana</i> teman <i>sini</i> kawan	<i>Matahari Bulan Dan Bintang</i>
137	Sengkuni kilik <i>sana</i> <i>sini</i>	<i>17 Juli 1996</i>
138	Sengkuni kilik <i>sana</i> <i>sini</i>	<i>17 Juli 1996</i>
139	Hak asasi hidup di <i>sini</i>	<i>17 Juli 1996</i>
140	Cubit <i>sana</i> cubit <i>sini</i> itu sudah lumrah	<i>Asik Nggak Asik</i>
141	Cubit <i>sana</i> cubit <i>sini</i> itu sudah lumrah	<i>Asik Nggak Asik</i>
142	Kilik <i>sana</i> kilik <i>sini</i> itu sudah wajar	<i>Asik Nggak Asik</i>
143	Kilik <i>sana</i> kilik <i>sini</i> itu sudah wajar	<i>Asik Nggak Asik</i>
144	Colong <i>sana</i> colong <i>sini</i> atau colong colongan	<i>Asik Nggak Asik</i>
145	Colong <i>sana</i> colong <i>sini</i> atau colong colongan	<i>Asik Nggak Asik</i>

TABEL 7 DATA PRONOMINA PENUNJUK IKHWAL PADA LIRIK LAGU IWAN FALS ALBUM MANUSIA SETENGAH DEWA

No Data	Pronomina Penunjuk Ikhwal pada lirik lagu Iwan Fals album <i>Manusia Setengah Dewa</i>	Judul Lagu
146	Keyakinan ini datang <i>begitu</i> saja	<i>Desa</i>
147	<i>Begitulah</i> cerita yang berkembang	<i>Polotik Uang</i>
148	<i>Begitu</i> mudahnya nyawa melayang	<i>Matahari Bulan Dan Bintang</i>
149	Yang putih pun <i>begitu</i>	<i>Mungkin</i>

2.1.3 Pronomina Penanya pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina penanya pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah*

Dewa adalah sebagai berikut:

TABEL 8 DATA PRONOMINA PENANYA PADA LIRIK LAGU IWAN FALS ALBUM *MANUSIA SETENGAH DEWA*

No Data	Pronomina Penanya pada Lirik Lagu Iwan Fals album <i>Manusia Setengah Dewa</i>	Judul Lagu
150	Sementara rakyat tidak peduli <i>siapa</i> yang memimpin	<i>Dan Orde Paling Baru</i>
151	<i>Mana</i> baik mana buruk benar dan salah	<i>Para Tentara</i>
152	Mana baik <i>mana</i> buruk benar dan salah	<i>Para Tentara</i>

2.2 Analisis Data

Pada bagian analisis data ini, sesuai dengan pembatasan masalah maka penulis menganalisis pronomina pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*. Berdasarkan data di atas bahwa pronomina pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* dapat dianalisis sebagai berikut:

2.2.1 Pronomina Pesona pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina pesona adalah pronomina yang dipakai untuk mengacu pada orang. Pronomina dapat mengacu kepada diri sendiri (pronomina pesona orang pertama), mengacu pada orang yang diajak bicara (pronomina pesona orang kedua) atau mengacu kepada orang yang dibicarakan (pronomina pesona orang ketiga). Di antara pronomina itu ada yang mengacu pada jumlah satu atau lebih dari satu.

2.2.1.1 Pronomina Pesona Pertama Tunggal pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Berdasarkan deskripsi data, pronomina pesona pertama tunggal pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* yang ditemukan antara lain *saya*,

aku, dan *ku* yang memiliki tujuan yang sama yaitu kata ganti untuk diri sendiri yang bersifat tunggal. Kata *saya*, *aku*, dan *ku* memiliki tempat penggunaan yang berbeda karena disesuaikan dengan tempat dan pemakaiannya, kata *saya*, *aku*, dan *ku* lebih sering digunakan menggantikan nama diri sendiri berbicara kepada orang lain yang seumuran atau kepada teman.

a. Pronomina Persona Pertama Tunggal ‘*Saya*’ pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina *saya* digunakan untuk menggantikan nama diri si pembicara. Kata *saya* digunakan untuk berbicara kepada orang yang lebih tua, teman yang sudah akrab, teman sebaya maupun berbicara kepada yang lebih muda dari si pembicara.

Kata pronomina *saya* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* hanya terdapat satu yaitu:

(1) Termasuk *saya*

Data 1 dalam lirik lagu “*Mungkin*” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *saya* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* terdapat pada lagu yang berjudul “*Mungkin*” yang merupakan pronominal persona dan mengacu pada orang pertama tunggal. Kata *saya* memberikan arti “Orang yang berbicara atau menulis” (Depdiknas, 2008:1234). Pronomina pesona *saya* dipakai untuk menunjukkan keakraban antara pembicara dan pendengar. Bentuk *saya* juga dapat dipakai untuk menyatakan hubungan kepemilikan dan diletakkan dibelakang namina yang dimilikinya. *Saya* adalah bentuk yang formal dan umumnya dipakai dalam tulisan atau ujaran yang resmi. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kata

saya merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona tunggal untuk menggantikan nama diri si pembicara dalam berkomunikasi.

b. Pronomina Persona Pertama Tunggal ‘Aku’ pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

(2) Karena *aku* tak mau celaka

Data 2 dalam lirik lagu “*Desa*” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *aku* pada data 2 dengan judul lagu *Desa*. Kata *aku* merupakan pronomina persona. Kata *aku* memberikan arti “Yang berbicara atau yang menulis dalam ragam akrab, diri sendiri” (Depdiknas, 2008:23). Dilihat dari acuannya, kata *aku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *aku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal untuk menggantikan nama diri si pembicara dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *aku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *aku* pada lirik lagu *Desa* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(3) Bersih bersih bersih bersihlah negeriku

Data 3 dalam lirik lagu “*Negeriku*” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *ku* pada data 3 dengan judul lagu *Negeriku*. Kata *ku* merupakan pronomina persona. Kata *ku* memberikan arti “Bentuk

ringkas dari pronomina persona pertama, bentuk klitik aku sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tujuan” (Depdiknas, 2008:602). Dilihat dari acuannya, kata *ku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tertuju pada diri sendiri dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *ku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *ku* pada lirik lagu *Negeriku* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(4) *Negeriku* negeri para penipu

Data 4 dalam lirik lagu “*Negeriku*” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *ku* pada data 4 dengan judul lagu *Negeriku*. Kata *ku* merupakan pronomina persona. Kata *ku* memberikan arti “Bentuk ringkas dari pronomina persona pertama, bentuk klitik aku sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tujuan” (Depdiknas, 2008:602). Dilihat dari acuannya, kata *ku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tertuju pada diri sendiri dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *ku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *ku* pada lirik lagu *Negeriku* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(5) *Negeriku ngeriku*

Data 5 dalam lirik lagu “*Negeriku*” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *ku* pada data 5 dengan judul lagu *Negeriku*. Kata *ku* merupakan pronomina persona. Kata *ku* memberikan arti “Bentuk ringkas dari pronomina persona pertama, bentuk klitik aku sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tujuan” (Depdiknas, 2008:602). Dilihat dari acuannya, kata *ku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tertuju pada diri sendiri dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *ku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *ku* pada lirik lagu *Negeriku* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang

yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(6) *Negeriku negeri para penipu*

Data 6 dalam lirik lagu “*Negeriku*” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *ku* pada data 6 dengan judul lagu *Negeriku*. Kata *ku* merupakan pronomina persona. Kata *ku* memberikan arti “Bentuk ringkas dari pronomina persona pertama, bentuk klitik aku sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tujuan” (Depdiknas, 2008:602). Dilihat dari acuannya, kata *ku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tertuju pada diri sendiri dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *ku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *ku* pada lirik lagu *Negeriku* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(7) *Negeriku ngeriku*

Data 7 dalam lirik lagu “*Negeriku*” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *ku* pada data 7 dengan judul lagu *Negeriku*. Kata *ku* merupakan pronomina persona. Kata *ku* memberikan arti “Bentuk

ringkas dari pronomina persona pertama, bentuk klitik aku sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tujuan” (Depdiknas, 2008:602). Dilihat dari acuannya, kata *ku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tertuju pada diri sendiri dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *ku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *ku* pada lirik lagu *Negeriku* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(8) Bersih bersih bersih bersihlah negeriku

Data 8 dalam lirik lagu “*Negeriku*” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *ku* pada data 8 dengan judul lagu *Negeriku*. Kata *ku* merupakan pronomina persona. Kata *ku* memberikan arti “Bentuk ringkas dari pronomina persona pertama, bentuk klitik aku sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tujuan” (Depdiknas, 2008:602). Dilihat dari acuannya, kata *ku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tertuju pada diri sendiri dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada **ku** mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata **ku** pada lirik lagu *Negeriku* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(9) *Aku* pun tergoda

Data 9 dalam lirik lagu "*Buktikan*" termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata **aku** pada data 9 dengan judul lagu *Buktikan*. Kata **aku** merupakan pronomina persona. Kata **aku** memberikan arti "Pron yang berbicara atau yang menulis dalam ragam akrab, diri sendiri" (Depdiknas, 2008:23). Dilihat dari acuannya, kata **aku** mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa **aku** merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal untuk menggantikan nama diri si pembicara dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada **aku** mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata **aku** pada lirik lagu *Buktikan* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(10) *Aku sedang susah*

Data 10 dalam lirik lagu “*Matahari, bulan dan bintang*” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *aku* pada data 10 dengan judul lagu *Matahari, Bulan dan Bintang*. Kata *aku* merupakan pronomina persona. Kata *aku* memberikan arti “Pron yang berbicara atau yang menulis dalam ragam akrab, diri sendiri” (Depdiknas, 2008:23). Dilihat dari acuannya, kata *aku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *aku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal untuk menggantikan nama diri si pembicara dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *aku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *aku* pada lirik lagu *Matahari, Bulan dan Bintang* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(11) *Aku ingin meledak*

Data 11 dalam lirik lagu “*Matahari, bulan dan bintang*” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *aku* pada data 11 dengan judul lagu *Matahari, Bulan dan Bintang*. Kata *aku* merupakan pronomina persona. Kata *aku* memberikan arti “Pron yang berbicara atau yang menulis dalam ragam akrab, diri sendiri” (Depdiknas, 2008:23). Dilihat dari acuannya,

kata *aku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *aku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal untuk menggantikan nama diri si pembicara dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *aku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *aku* pada lirik lagu *Matahari, Bulan dan Bintang* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(12) *Seperti bom waktu aku terkucil*

Data 12 dalam lirik lagu “*Matahari, bulan dan bintang*” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *aku* pada data 12 dengan judul lagu *Matahari, Bulan dan Bintang*. Kata *aku* merupakan pronomina persona. Kata *aku* memberikan arti “Pron yang berbicara atau yang menulis dalam ragam akrab, diri sendiri” (Depdiknas, 2008:23). Dilihat dari acuannya, kata *aku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *aku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal untuk menggantikan nama diri si pembicara dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *aku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya,

kata *aku* pada lirik lagu *Matahari, Bulan dan Bintang* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(13) *Kalau aku* boleh mengeluh

Data 13 dalam lirik lagu “*Matahari, bulan dan bintang*” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *aku* pada data 13 dengan judul lagu *Matahari, Bulan dan Bintang*. Kata *aku* merupakan pronomina persona. Kata *aku* memberikan arti “Pron yang berbicara atau yang menulis dalam ragam akrab, diri sendiri” (Depdiknas, 2008:23). Dilihat dari acuannya, kata *aku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *aku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal untuk menggantikan nama diri si pembicara dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *aku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *aku* pada lirik lagu *Matahari, Bulan dan Bintang* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(14) *Aku sedang susah*

Data 14 dalam lirik lagu “*Matahari, bulan dan bintang*” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata **aku** pada data 14 dengan judul lagu *Matahari, Bulan dan Bintang*. Kata **aku** merupakan pronomina persona. Kata **aku** memberikan arti “Pron yang berbicara atau yang menulis dalam ragam akrab, diri sendiri” (Depdiknas, 2008:23). Dilihat dari acuannya, kata **aku** mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa **aku** merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal untuk menggantikan nama diri si pembicara dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada **aku** mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata **aku** pada lirik lagu *Matahari, Bulan dan Bintang* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(15) *Aku sedang susah*

Data 15 dalam lirik lagu “*Matahari, bulan dan bintang*” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata **aku** pada data 15 dengan judul lagu *Matahari, Bulan dan Bintang*. Kata **aku** merupakan pronomina persona. Kata **aku** memberikan arti “Pron yang berbicara atau yang menulis dalam ragam akrab, diri sendiri” (Depdiknas, 2008:23). Dilihat dari acuannya,

kata *aku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *aku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal untuk menggantikan nama diri si pembicara dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *aku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *aku* pada lirik lagu *Matahari, Bulan dan Bintang* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(16) Pasti *ku*angkat engkau

Data 16 dalam lirik lagu “*Manusia Setengah Dewa*” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *ku* pada data 16 dengan judul lagu *Manusia Setengah Dewa*. Kata *ku* merupakan pronomina persona. Kata *ku* memberikan arti “Bentuk ringkas dari pronomina persona pertama, bentuk klitik aku sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tujuan” (Depdiknas, 2008:602). Dilihat dari acuannya, kata *ku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tertuju pada diri sendiri dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *ku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya,

kata *ku* pada lirik lagu *Negeriku* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(17) *Ku*kenal kamu dari jauh

Data 17 dalam lirik lagu “*16 Juli 1996*” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *ku* pada data 17 dengan judul lagu *16 Juli 1996*. Kata *ku* merupakan pronomina persona. Kata *ku* memberikan arti “Bentuk ringkas dari pronomina persona pertama, bentuk klitik aku sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tujuan” (Depdiknas, 2008:602). Dilihat dari acuannya, kata *ku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tertuju pada diri sendiri dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *ku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *ku* pada lirik lagu *Negeriku* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(18) Merdeka *aku* dibuaimu

Data 18 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *aku* pada data 18 dengan judul lagu *16 Juli 1996*. Kata *aku* merupakan pronomina persona. Kata *aku* memberikan arti “Pron yang berbicara atau yang menulis dalam ragam akrab, diri sendiri” (Depdiknas, 2008:23). Dilihat dari acuannya, kata *aku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *aku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal untuk menggantikan nama diri si pembicara dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *aku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *aku* pada lirik lagu *Matahari, Bulan dan Bintang* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(19) *Kunyanyikan* hanya untukmu

Data 19 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *ku* pada data 19 dengan judul lagu *16 Juli 1996*. Kata *ku* merupakan pronomina persona. Kata *ku* memberikan arti “Bentuk ringkas dari pronomina persona pertama, bentuk klitik aku sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tujuan” (Depdiknas, 2008:602). Dilihat dari acuannya, kata *ku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan

demikian, dapat ditegaskan bahwa *ku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tertuju pada diri sendiri dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *ku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *ku* pada lirik lagu *Negeriku* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(20) *Aku* tak peduli

Data 20 dalam lirik lagu “*16 Juli 1996*” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *aku* pada data 20 dengan judul lagu *16 Juli 1996*. Kata *aku* merupakan pronomina persona. Kata *aku* memberikan arti “Pron yang berbicara atau yang menulis dalam ragam akrab, diri sendiri” (Depdiknas, 2008:23). Dilihat dari acuannya, kata *aku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *aku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal untuk menggantikan nama diri si pembicara dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *aku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *aku* pada lirik lagu *Matahari, Bulan dan Bintang* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang

digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(21) Jangan kau pergi dariku

Data 21 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *ku* pada data 21 dengan judul lagu *16 Juli 1996*. Kata *ku* merupakan pronomina persona. Kata *ku* memberikan arti “Bentuk ringkas dari pronomina persona pertama, bentuk klitik aku sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tujuan” (Depdiknas, 2008:602). Dilihat dari acuannya, kata *ku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tertuju pada diri sendiri dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *ku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *ku* pada lirik lagu *Negeriku* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(22) Akan kutemani

Data 22 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *ku* pada data 22 dengan judul lagu *16 Juli*

1996. Kata *ku* merupakan pronomina persona. Kata *ku* memberikan arti “Bentuk ringkas dari pronomina persona pertama, bentuk klitik aku sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tujuan” (Depdiknas, 2008:602). Dilihat dari acuannya, kata *ku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tertuju pada diri sendiri dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *ku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *ku* pada lirik lagu *Negeriku* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(23) Kau bangkitkan *aku*

Data 23 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *aku* pada data 23 dengan judul lagu *16 Juli 1996*. Kata *aku* merupakan pronomina persona. Kata *aku* memberikan arti “Pron yang berbicara atau yang menulis dalam ragam akrab, diri sendiri” (Depdiknas, 2008:23). Dilihat dari acuannya, kata *aku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *aku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal untuk menggantikan nama diri si pembicara dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *aku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *aku* pada lirik lagu *Matahari, Bulan dan Bintang* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(24) *Kupanggil kau selalu*

Data 24 dalam lirik lagu “*16 Juli 1996*” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *ku* pada data 24 dengan judul lagu *16 Juli 1996*. Kata *ku* merupakan pronomina persona. Kata *ku* memberikan arti “Bentuk ringkas dari pronomina persona pertama, bentuk klitik aku sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tujuan” (Depdiknas, 2008:602). Dilihat dari acuannya, kata *ku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tertuju pada diri sendiri dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *ku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *ku* pada lirik lagu *Negeriku* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang

yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(25) Kau buka mata*ku*

Data 25 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *ku* pada data 25 dengan judul lagu *16 Juli 1996*. Kata *ku* merupakan pronomina persona. Kata *ku* memberikan arti “Bentuk ringkas dari pronomina persona pertama, bentuk klitik aku sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tujuan” (Depdiknas, 2008:602). Dilihat dari acuannya, kata *ku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tertuju pada diri sendiri dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *ku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *ku* pada lirik lagu *Negeriku* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(26) Kau sadarkan *aku*

Data 26 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *aku* pada data 26 dengan judul lagu *16 Juli 1996*. Kata *aku* merupakan pronomina persona. Kata *aku* memberikan arti

“Pron yang berbicara atau yang menulis dalam ragam akrab, diri sendiri” (Depdiknas, 2008:23). Dilihat dari acuannya, kata *aku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *aku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal untuk menggantikan nama diri si pembicara dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *aku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *aku* pada lirik lagu *Matahari, Bulan dan Bintang* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(27) *Kunyanyikan hanya untukmu*

Data 27 dalam lirik lagu “*16 Juli 1996*” termasuk pronomina persona pertama tunggal. Terdapat kata *ku* pada data 27 dengan judul lagu *16 Juli 1996*. Kata *ku* merupakan pronomina persona. Kata *ku* memberikan arti “Bentuk ringkas dari pronomina persona pertama, bentuk klitik aku sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tujuan” (Depdiknas, 2008:602). Dilihat dari acuannya, kata *ku* mengacu pada pronomina persona pertama tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ku* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama tunggal sebagai penunjuk pelaku, pemilik, dan tertuju pada diri sendiri dalam berkomunikasi.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada *ku* mengacu pada orang yang berbicara atau menulis. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *ku* pada lirik lagu *Negeriku* Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada teman akrab, teman sebaya, maupun berbicara kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

Persona pertama *aku* lebih banyak dipakai dalam pembicaraan batin dalam situasi yang tidak formal dan yang lebih banyak menunjukkan keakraban antara pembicara/ penulis dan pendengar/ pembaca. Oleh karena itu, bentuk ini sering ditemukan dalam cerita, puisi, dan percakapan sehari-hari. Kata pronomina *aku* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* terdapat dua puluh tujuh.

2.2.1.2 Pronomina Pesona Pertama Jamak pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina pesona orang pertama jamak merupakan kata ganti diri yang jumlahnya lebih dari satu orang. Pronomina pertama jamak pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* terdapat dua pronomina yaitu *kita* dan *kami*.

a. Pronomina Persona Pertama Jamak '*kita*' pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina *kita* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* digunakan untuk menggantikan nama diri orang pertama jamak dan orang yang diajak berbicara termasuk di dalamnya, baik berbicara kepada

orang yang lebih tua, teman sebaya dan kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Kata pronomina *kita* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* terdapat dua belas.

(28) Desalah masa depan *kita*

Data 28 dalam lirik lagu “*Desa*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kita* pada data no 28 pada lagu *Desa*. Kata *kita* merupakan pronomina persona. Kata *kita* memberikan arti “orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:704). Dilihat dari acuannya, kata *kita* mengacu pada pronomina persona pertama jamak. Kata *kita* yang merefen pada pronomina persona pertama jamak, memunculkan makna yang bersifat inklusif. Inklusif artinya pronomina itu mencakupi tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembicara dan mungkin pula pihak lain (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kita* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kita* mengacu pada orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara. Kata *kita* pada pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(29) Di lumbung *kita* menabung

Data 29 dalam lirik lagu “Desa” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kita* pada data no 29 pada lagu *Desa*. Kata *kita* merupakan pronomina persona. Kata *kita* memberikan arti “orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:704). Dilihat dari acuannya, kata *kita* mengacu pada pronomina persona pertama jamak. Kata *kita* yang merefen pada pronomina persona pertama jamak, memunculkan makna yang bersifat inklusif. Inklusif artinya pronomina itu mencakupi tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembicara dan mungkin pula pihak lain (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kita* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kita* mengacu pada orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara. Kata *kita* pada pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(30) Datang paceklik *kita* tak bingung

Data 30 dalam lirik lagu “Desa” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kita* pada data no 30 pada lagu *Desa*. Kata *kita* merupakan pronomina persona. Kata *kita* memberikan arti “orang yang

berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:704). Dilihat dari acuannya, kata *kita* mengacu pada pronomina persona pertama jamak. Kata *kita* yang merefen pada pronomina persona pertama jamak, memunculkan makna yang bersifat inklusif. Inklusif artinya pronomina itu mencakupi tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembicara dan mungkin pula pihak lain (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kita* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kita* mengacu pada orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara. Kata *kita* pada pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(31) Itulah harapan *kita* semua

Data 31 dalam lirik lagu “*Desa*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kita* pada data no 31 pada lagu *Desa*. Kata *kita* merupakan pronomina persona. Kata *kita* memberikan arti “orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:704). Dilihat dari acuannya, kata *kita* mengacu pada pronomina persona pertama jamak. Kata *kita* yang merefen pada pronomina persona pertama jamak, memunculkan makna yang bersifat inklusif. Inklusif

artinya pronomina itu mencakupi tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembicara dan mungkin pula pihak lain (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kita* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kita* mengacu pada orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara. Kata *kita* pada pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(32) Di lumbung *kita* menabung

Data 32 dalam lirik lagu “*Desa*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kita* pada data no 32 pada lagu *Desa*. Kata *kita* merupakan pronomina persona. Kata *kita* memberikan arti “orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:704). Dilihat dari acuannya, kata *kita* mengacu pada pronomina persona pertama jamak. Kata *kita* yang merefen pada pronomina persona pertama jamak, memunculkan makna yang bersifat inklusif. Inklusif artinya pronomina itu mencakupi tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembicara dan mungkin pula pihak lain (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kita* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kita* mengacu pada orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara. Kata *kita* pada pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(33) Paceklik *kita* tak bingung

Data 33 dalam lirik lagu “*Desa*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kita* pada data no 33 pada lagu *Desa*. Kata *kita* merupakan pronomina persona. Kata *kita* memberikan arti “orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:704). Dilihat dari acuannya, kata *kita* mengacu pada pronomina persona pertama jamak. Kata *kita* yang merefen pada pronomina persona pertama jamak, memunculkan makna yang bersifat inklusif. Inklusif artinya pronomina itu mencakupi tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembicara dan mungkin pula pihak lain (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kita* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kita* mengacu pada orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara. Kata *kita* pada pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan

ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(34) Itulah harapan *kita* semua

Data 34 dalam lirik lagu “Desa” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kita* pada data no 34 pada lagu *Desa*. Kata *kita* merupakan pronomina persona. Kata *kita* memberikan arti “orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:704). Dilihat dari acuannya, kata *kita* mengacu pada pronomina persona pertama jamak. Kata *kita* yang merefen pada pronomina persona pertama jamak, memunculkan makna yang bersifat inklusif. Inklusif artinya pronomina itu mencakupi tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembicara dan mungkin pula pihak lain (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kita* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kita* mengacu pada orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara. Kata *kita* pada pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(35) *Kita* hidup sering terancam

Data 35 dalam lirik lagu “*Buktikan*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kita* pada data no 35 pada lagu *Buktikan*. Kata *kita* merupakan pronomina persona. Kata *kita* memberikan arti “orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:704). Dilihat dari acuannya, kata *kita* mengacu pada pronomina persona pertama jamak. Kata *kita* yang merefen pada pronomina persona pertama jamak, memunculkan makna yang bersifat inklusif. Inklusif artinya pronomina itu mencakupi tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembicara dan mungkin pula pihak lain (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kita* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kita* mengacu pada orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara. Kata *kita* pada pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(36) *Kita* hidup sering terancam

Data 36 dalam lirik lagu “*Buktikan*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kita* pada data no 36 pada lagu *Buktikan*. Kata *kita* merupakan pronomina persona. Kata *kita* memberikan arti “orang yang

berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:704). Dilihat dari acuannya, kata *kita* mengacu pada pronomina persona pertama jamak. Kata *kita* yang merefen pada pronomina persona pertama jamak, memunculkan makna yang bersifat inklusif. Inklusif artinya pronomina itu mencakupi tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembicara dan mungkin pula pihak lain (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kita* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kita* mengacu pada orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara. Kata *kita* pada pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(37) Para tentara nasib *kita* sama

Data 37 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kita* pada data no 37 pada lagu *Para Tentara*. Kata *kita* merupakan pronomina persona. Kata *kita* memberikan arti “orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:704). Dilihat dari acuannya, kata *kita* mengacu pada pronomina persona pertama jamak. Kata *kita* yang merefen pada pronomina persona pertama jamak, memunculkan makna yang bersifat inklusif. Inklusif

artinya pronomina itu mencakupi tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembicara dan mungkin pula pihak lain (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kita* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kita* mengacu pada orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara. Kata *kita* pada pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(38) Dunia *kita* satu

Data 38 dalam lirik lagu “*Matahari Bulan dan Bintang*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kita* pada data no 38 pada lagu *Matahari, Bulan, dan Bintang*. Kata *kita* merupakan pronomina persona. Kata *kita* memberikan arti “orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:704). Dilihat dari acuannya, kata *kita* mengacu pada pronomina persona pertama jamak. Kata *kita* yang merefen pada pronomina persona pertama jamak, memunculkan makna yang bersifat inklusif. Inklusif artinya pronomina itu mencakupi tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembicara dan mungkin pula pihak lain (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kita* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kita* mengacu pada orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara. Kata *kita* pada pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(39) Kenapa *kita* tidak bersatu?

Data 39 dalam lirik lagu “*Matahari Bulan dan Bintang*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kita* pada data no 39 pada lagu *Matahari, Bulan, dan Bintang*. Kata *kita* merupakan pronomina persona. Kata *kita* memberikan arti “orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:704). Dilihat dari acuannya, kata *kita* mengacu pada pronomina persona pertama jamak. Kata *kita* yang merefen pada pronomina persona pertama jamak, memunculkan makna yang bersifat inklusif. Inklusif artinya pronomina itu mencakupi tidak saja pembicara/penulis, tetapi juga pendengar/pembicara dan mungkin pula pihak lain (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kita* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kita* mengacu pada orang yang berbicara bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara. Kata *kita* pada pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan

ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

b. Pronomina Persona Pertama Jamak '*Kami*' pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* digunakan untuk menggantikan nama diri orang pertama jamak dan orang yang diajak berbicara termasuk di dalamnya, baik berbicara kepada orang yang lebih tua, teman sebaya dan kepada orang yang lebih muda dari si pembicara. Kata pronomina *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* terdapat dua puluh satu yaitu:

(40) Seolah olah *kami* ini bodoh

Data 40 dalam lirik lagu "*Buktikan*" termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kami* pada data 40 pada lagu *Buktikan*. Kata *kami* merupakan pronomina persona. Kata *kami* memberikan arti "Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya", (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(41) Seolah olah *kami* ini anak kecil

Data 41 dalam lirik lagu “*Buktikan*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kami* pada data 41 pada lagu *Buktikan*. Kata *kami* merupakan pronomina persona. Kata *kami* memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih

muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(42) Para tentara jangan pukul *kami*

Data 42 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kami* pada data 42 pada lagu *Para Tentara*. Kata *kami* merupakan pronomina persona. Kata *kami* memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(43) *Kami* tak kuat menahan rasa sakit

Data 43 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kami* pada data 43 pada lagu *Para Tentara*. Kata

kami merupakan pronomina persona. Kata *kami* memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(44) *Kami* disini atas dasar nurani

Data 44 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kami* pada data 44 pada lagu *Para Tentara*. Kata *kami* merupakan pronomina persona. Kata *kami* memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain yang ada dipihaknya, tetapi tidak

mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(45) Atas dasar akal sehat *kami* yang terus menjerit

Data 45 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kami* pada data 45 pada lagu *Para Tentara*. Kata *kami* merupakan pronomina persona. Kata *kami* memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah

dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(46) Para tentara jangan siksa teman *kami*

Data 46 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kami* pada data 46 pada lagu *Para Tentara*. Kata *kami* merupakan pronomina persona. Kata *kami* memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(47) *Kami* tak kuat untuk membayangkan semuanya

Data 47 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata ***kami*** pada data 47 pada lagu *Para Tentara*. Kata ***kami*** merupakan pronomina persona. Kata ***kami*** memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata ***kami*** mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa ***kami*** merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata ***kami*** mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata ***kami*** pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(48) *Kami* disini karena *kami* tahu

Data 48 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata ***kami*** pada data 48 pada lagu *Para Tentara*. Kata ***kami*** merupakan pronomina persona. Kata ***kami*** memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari

acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(49) *Kami* mengerti kalau kamu mau mengerti

Data 49 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kami* pada data 49 pada lagu *Para Tentara*. Kata *kami* merupakan pronomina persona. Kata *kami* memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252).

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(50) *Kami* muak dengan kekerasan

Data 50 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kami* pada data 50 pada lagu *Para Tentara*. Kata *kami* merupakan pronomina persona. Kata *kami* memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah*

Dewa berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(51) Wahai presiden *kami* yang baru

Data 51 dalam lirik lagu “*Manusia Setengah Dewa*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kami* pada data 51 pada lagu *Manusia Setengah Dewa*. Kata *kami* merupakan pronomina persona. Kata *kami* memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(52) Tetapi *kami* tak mau dipertainkan

Data 52 dalam lirik lagu “*Manusia Setengah Dewa*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kami* pada data 52 pada lagu *Manusia Setengah Dewa*. Kata *kami* merupakan pronomina persona. Kata *kami* memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(53) Dan *kami* juga bukan hiburan

Data 53 dalam lirik lagu “*Manusia Setengah Dewa*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kami* pada data 53 pada lagu *Manusia Setengah Dewa*. Kata *kami* merupakan pronomina persona. Kata

kami memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(54) Berikan *kami* pekerjaan

Data 54 dalam lirik lagu “*Manusia Setengah Dewa*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kami* pada data 54 pada lagu *Manusia Setengah Dewa*. Kata *kami* merupakan pronomina persona. Kata *kami* memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain

yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(55) Biar *kami* cari sendiri

Data 55 dalam lirik lagu “*Manusia Setengah Dewa*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kami* pada data 55 pada lagu *Manusia Setengah Dewa*. Kata *kami* merupakan pronomina persona. Kata *kami* memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(56) Peraturan yang sehat yang *kami* mau

Data 56 dalam lirik lagu “*Manusia Setengah Dewa*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kami* pada data 56 pada lagu *Manusia Setengah Dewa*. Kata *kami* merupakan pronomina persona. Kata *kami* memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika

berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(57) Biar *kami* cari sendiri

Data 57 dalam lirik lagu “*Manusia Setengah Dewa*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kami* pada data 57 pada lagu *Manusia Setengah Dewa*. Kata *kami* merupakan pronomina persona. Kata *kami* memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(58) Peraturan yang sehat yang *kami* mau

Data 58 dalam lirik lagu “*Manusia Setengah Dewa*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kami* pada data 58 pada lagu *Manusia Setengah Dewa*. Kata *kami* merupakan pronomina persona. Kata *kami* memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(59) Berikan *kami* pekerjaan

Data 59 dalam lirik lagu “*Manusia Setengah Dewa*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kami* pada data 59 pada lagu *Manusia Setengah Dewa*. Kata *kami* merupakan pronomina persona. Kata

kami memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(60) Wahai presiden *kami* yang baru

Data 60 dalam lirik lagu “*Manusia Setengah Dewa*” termasuk pronomina persona pertama jamak. Terdapat kata *kami* pada data 60 pada lagu *Manusia Setengah Dewa*. Kata *kami* merupakan pronomina persona. Kata *kami* memberikan arti “Orang yang berbicara dan orang lain dipihaknya”, (Depdiknas, 2008:612). Dilihat dari acuannya, kata *kami* mengacu pada pronomina persona pertama jamak yang memiliki makna eksklusif. Eksklusif maksudnya pronomina itu mencakupi pembicara/penulis dan orang-orang lain

yang ada dipihaknya, tetapi tidak mencakupi orang lain di pihak pendengar/pembacanya (Alwi, dkk. 2003:252). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kami* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona pertama jamak.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kami* mengacu pada orang yang berbicara dan orang lain di pihaknya. Jika ditelaah dari bentuknya, kata *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona pertama jamak yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan orang yang dihormati dalam suatu masyarakat. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

Pronomina *kami* juga dipakai pengertian tunggal untuk mengacu kepada pembicara dalam situasi yang formal. Pronomina *kami* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* dapat juga digunakan oleh seseorang yang berbicara bukan atas nama pribadi melainkan atas nama jabatan atau atas nama kebersamaan.

2.2.1.3 Pronomina Pesona Kedua Tunggal pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina pesona orang kedua tunggal merupakan kata ganti yang digunakan untuk menggantikan orang yang diajak bicara atau lawan bicara yang jumlahnya satu orang. Yang termasuk pronomina pesona orang kedua tunggal dalam pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* *kamu*, *kau*, *mu* dan *engkau*.

- a. Pronomina Persona kedua Tunggal ‘*Kamu*’ pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina pesona *kamu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* digunakan untuk menggantikan nama diri orang kedua atau yang diajak berbicara lebih muda atau sebaya. Kata pronomina *kamu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* terdapat sembilan yaitu:

(61) *Kamu* ngomong tentang keamanan

Data 61 dalam lirik lagu “*Buktikan*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *kamu* pada data 61 pada lirik lagu *Buktikan*. Kata *kamu* merupakan pronomina persona. Kata *kamu* memberikan arti “Orang yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:614). Dilihat dari acuannya, kata *kamu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kamu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kamu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *kamu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(62) *Kamu* ngomong tentang kemakmuran

Data 62 dalam lirik lagu “*Buktikan*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *kamu* pada data 62 pada lirik lagu *Buktikan*. Kata

kamu merupakan pronomina persona. Kata *kamu* memberikan arti “Orang yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:614). Dilihat dari acuannya, kata *kamu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kamu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kamu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *kamu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih mudah dan digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(64) Para tentara *kamu* kan manusia

Data 64 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *kamu* pada data 64 pada lirik lagu *Para Tentara*. Kata *kamu* merupakan pronomina persona. Kata *kamu* memberikan arti “Orang yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:614). Dilihat dari acuannya, kata *kamu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kamu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kamu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *kamu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal

yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih mudah dan digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(65) Para tentara *kamu* kan beragama

Data 64 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *kamu* pada data 65 pada lirik lagu *Para Tentara*. Kata *kamu* merupakan pronomina persona. Kata *kamu* memberikan arti “Orang yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:614). Dilihat dari acuannya, kata *kamu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kamu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kamu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *kamu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih mudah dan digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(66) Kami mengerti kalau *kamu* mau mengerti

Data 66 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *kamu* pada data 66 pada lirik lagu *Para Tentara*. Kata *kamu* merupakan pronomina persona. Kata *kamu* memberikan arti

“Orang yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:614). Dilihat dari acuannya, kata *kamu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kamu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kamu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *kamu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih mudah dan digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(69) Yang *kamu* banggakan

Data 69 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *kamu* pada data 69 pada lirik lagu *Para Tentara*. Kata *kamu* merupakan pronomina persona. Kata *kamu* memberikan arti “Orang yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:614). Dilihat dari acuannya, kata *kamu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kamu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kamu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *kamu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih

tua, orang yang lebih mudah dan digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(72) *Kamu* harus dengar suara ini

Data 67 dalam lirik lagu “*Manusia Setengah Dewa*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata ***kamu*** pada data 67 pada lirik lagu *Manusia Setengah Dewa*. Kata ***kamu*** merupakan pronomina persona. Kata ***kamu*** memberikan arti “Orang yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:614). Dilihat dari acuannya, kata ***kamu*** mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa ***kamu*** merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata ***kamu*** mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata ***kamu*** pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih mudah dan digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(78) *Kamu* harus dengar suara ini

Data 78 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata ***kamu*** pada data 78 pada lirik lagu *Para Tentara*. Kata ***kamu*** merupakan pronomina persona. Kata ***kamu*** memberikan arti “Orang yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:614). Dilihat dari acuannya,

kata *kamu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kamu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kamu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *kamu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih mudah dan digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(79) Kukenal *kamu* dari jauh

Data 79 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *kamu* pada data 79 pada lirik lagu *Para Tentara*. Kata *kamu* merupakan pronomina persona. Kata *kamu* memberikan arti “Orang yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:614). Dilihat dari acuannya, kata *kamu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kamu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kamu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *kamu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih mudah dan digunakan berbicara kepada orang yang lebih

tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

b. Pronomina Persona kedua Tunggal ‘*Kau*’ pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina pesona *kau* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* digunakan untuk menggantikan nama diri orang kedua atau yang diajak berbicara lebih muda atau sebaya. Kata pronomina *kau* terdengar sedikit lebih kasar. Kata pronomina *kamu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* terdapat delapan yaitu:

(63) Yang bisa *kau* bohongi sesuka hatimu

Data 63 dalam lirik lagu “*Buktikan*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *kau* pada data 63 pada lirik lagu *Buktikan*. Kata *kau* merupakan pronomina persona. Kata *kau* memberikan arti “Pron engkau, umumnya digunakan sebagai bentuk terikat di depan kata lain”, (Depdiknas, 2008:517). Dilihat dari acuannya, kata *kau* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kau* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kau* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *kau* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab dan orang yang lebih muda. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(67) Para tentara tidakkah *kau* melihat

Data 67 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *kau* pada data 67 pada lirik lagu *Para Tentara*. Kata *kau* merupakan pronomina persona. Kata *kau* memberikan arti “Pron engkau, umumnya digunakan sebagai bentuk terikat di depan kata lain”, (Depdiknas, 2008:517). Dilihat dari acuannya, kata *kau* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kau* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kau* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *kau* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab dan orang yang lebih muda. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(68) Para tentara tidakkah *kau* merasa

Data 68 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *kau* pada data 68 pada lirik lagu *Para Tentara*. Kata *kau* merupakan pronomina persona. Kata *kau* memberikan arti “Pron engkau, umumnya digunakan sebagai bentuk terikat di depan kata lain”, (Depdiknas, 2008:517). Dilihat dari acuannya, kata *kau* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kau* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kau* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *kau* pada lirik lagu Iwan Fals

album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab dan orang yang lebih muda. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(71) Sia sia kemenangan yang *kau* raih

Data 71 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *kau* pada data 71 pada lirik lagu *Para Tentara*. Kata *kau* merupakan pronomina persona. Kata *kau* memberikan arti “Pron engkau, umumnya digunakan sebagai bentuk terikat di depan kata lain”, (Depdiknas, 2008:517). Dilihat dari acuannya, kata *kau* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kau* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kau* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *kau* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab dan orang yang lebih muda. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(89) *Kau* tempuh tanpa mengeluh

Data 89 dalam lirik lagu “*16 Juli 1996*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *kau* pada data 89 pada lirik lagu *16 Juli 1996*. Kata *kau* merupakan pronomina persona. Kata *kau* memberikan arti “Pron engkau, umumnya digunakan sebagai bentuk terikat di depan kata lain”, (Depdiknas, 2008:517). Dilihat dari acuannya, kata *kau* mengacu pada

pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kau* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kau* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *kau* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab dan orang yang lebih muda. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(91) Jangan *kau* pergi dariku

Data 91 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *kau* pada data 91 pada lirik lagu *16 Juli 1996*. Kata *kau* merupakan pronomina persona. Kata *kau* memberikan arti “Pron engkau, umumnya digunakan sebagai bentuk terikat di depan kata lain”, (Depdiknas, 2008:517). Dilihat dari acuannya, kata *kau* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kau* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kau* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *kau* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab dan orang yang lebih muda. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(92) *Kau* bangkitkan aku

Data 92 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *kau* pada data 92 pada lirik lagu *16 Juli 1996*.

Kata *kau* merupakan pronomina persona. Kata *kau* memberikan arti “Pron engkau, umumnya digunakan sebagai bentuk terikat di depan kata lain”, (Depdiknas, 2008:517). Dilihat dari acuannya, kata *kau* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kau* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kau* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *kau* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab dan orang yang lebih muda. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(93) Kupanggil *kau* selalu

Data 93 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *kau* pada data 93 pada lirik lagu *16 Juli 1996*. Kata *kau* merupakan pronomina persona. Kata *kau* memberikan arti “Pron engkau, umumnya digunakan sebagai bentuk terikat di depan kata lain”, (Depdiknas, 2008:517). Dilihat dari acuannya, kata *kau* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *kau* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *kau* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *kau* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab dan orang yang lebih muda. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

c. Pronomina Persona kedua Tunggal ‘*Mu*’ pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina pesona *mu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* digunakan untuk menggantikan nama diri orang kedua atau yang diajak berbicara lebih muda atau sebaya. Kata pronomina *mu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* terdapat empat belas yaitu:

(70) Sia sia senjatamu yang menakutkan

Data 70 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *mu* pada data 70 pada lirik lagu *Para Tentara*. Kata *mu* merupakan pronomina persona. Kata *mu* memberikan arti “klitik kamu sebagai penunjuk pemilik”, (Depdiknas, 2008:756). Dilihat dari acuannya, kata *mu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *mu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *mu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *mu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan tidak digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(74) Urus saja moralmu urus saja akhlakmu

Data 74 dalam lirik lagu “*Manusia Setengah Dewa*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *mu* pada data 74 pada lirik

lagu *Manusia Setengah Dewa*. Kata **mu** merupakan pronomina persona. Kata **mu** memberikan arti “klitik kamu sebagai penunjuk pemilik”, (Depdiknas, 2008:756). Dilihat dari acuannya, kata **mu** mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa **mu** merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata **mu** mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata **mu** pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan tidak digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(76) *Urus saja moralmu urus saja akhlakmu*

Data 76 dalam lirik lagu “*Manusia SEtengah Dewa*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata **mu** pada data 76 pada lirik lagu *Manusia Setengah Dewa*. Kata **mu** merupakan pronomina persona. Kata **mu** memberikan arti “klitik kamu sebagai penunjuk pemilik”, (Depdiknas, 2008:756). Dilihat dari acuannya, kata **mu** mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa **mu** merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata **mu** mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata **mu** pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal

yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan tidak digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(80) Tergetar hati melihat *mu*

Data 80 dalam lirik lagu “*16 Juli 1996*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *mu* pada data 80 pada lirik lagu *16 Juli 1996*. Kata *mu* merupakan pronomina persona. Kata *mu* memberikan arti “klitik kamu sebagai penunjuk pemilik”, (Depdiknas, 2008:756). Dilihat dari acuannya, kata *mu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *mu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *mu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *mu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan tidak digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(81) Matamu bening

Data 81 dalam lirik lagu “*16 Juli 1996*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *mu* pada data 81 pada lirik lagu *16 Juli 1996*. Kata *mu* merupakan pronomina persona. Kata *mu* memberikan arti “klitik

kamu sebagai penunjuk pemilik”, (Depdiknas, 2008:756). Dilihat dari acuannya, kata *mu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *mu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *mu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *mu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan tidak digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(82) Suaramu bening

Data 82 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *mu* pada data 82 pada lirik lagu *16 Juli 1996*. Kata *mu* merupakan pronomina persona. Kata *mu* memberikan arti “klitik kamu sebagai penunjuk pemilik”, (Depdiknas, 2008:756). Dilihat dari acuannya, kata *mu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *mu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *mu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *mu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih

tua, orang yang lebih muda dan tidak digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(83) Semangat*mu* hening

Data 83 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *mu* pada data 83 pada lirik lagu *16 Juli 1996*. Kata *mu* merupakan pronomina persona. Kata *mu* memberikan arti “klitik kamu sebagai penunjuk pemilik”, (Depdiknas, 2008:756). Dilihat dari acuannya, kata *mu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *mu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *mu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *mu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan tidak digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(84) Wajah*mu* lembut

Data 84 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *mu* pada data 84 pada lirik lagu *16 Juli 1996*. Kata *mu* merupakan pronomina persona. Kata *mu* memberikan arti “klitik kamu sebagai penunjuk pemilik”, (Depdiknas, 2008:756). Dilihat dari

acuannya, kata *mu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *mu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *mu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *mu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan tidak digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(85) Senyum*mu* lembut

Data 85 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *mu* pada data 85 pada lirik lagu *16 Juli 1996*. Kata *mu* merupakan pronomina persona. Kata *mu* memberikan arti “klitik kamu sebagai penunjuk pemilik”, (Depdiknas, 2008:756). Dilihat dari acuannya, kata *mu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *mu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *mu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *mu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan tidak digunakan berbicara kepada orang yang

lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(86) Rambut*mu* lepas tergerai

Data 86 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *mu* pada data 86 pada lirik lagu 16 Juli 1996. Kata *mu* merupakan pronomina persona. Kata *mu* memberikan arti “klitik kamu sebagai penunjuk pemilik”, (Depdiknas, 2008:756). Dilihat dari acuannya, kata *mu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *mu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *mu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *mu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan tidak digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(87) Terasa sejuk mengenal*mu*

Data 87 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *mu* pada data 87 pada lirik lagu 16 Juli 1996. Kata *mu* merupakan pronomina persona. Kata *mu* memberikan arti “klitik kamu sebagai penunjuk pemilik”, (Depdiknas, 2008:756). Dilihat dari acuannya, kata *mu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan

demikian, dapat ditegaskan bahwa *mu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *mu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *mu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan tidak digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(88) Merdeka aku dibuaimu

Data 88 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *mu* pada data 88 pada lirik lagu *16 Juli 1996*. Kata *mu* merupakan pronomina persona. Kata *mu* memberikan arti “klitik kamu sebagai penunjuk pemilik”, (Depdiknas, 2008:756). Dilihat dari acuannya, kata *mu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *mu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *mu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *mu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan tidak digunakan berbicara kepada orang yang

lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(90) Kunyanyikan hanya untukmu

Data 90 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *mu* pada data 90 pada lirik lagu *16 Juli 1996*. Kata *mu* merupakan pronomina persona. Kata *mu* memberikan arti “klitik kamu sebagai penunjuk pemilik”, (Depdiknas, 2008:756). Dilihat dari acuannya, kata *mu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *mu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *mu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *mu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan tidak digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(94) Kunyanyikan hanya untukmu

Data 94 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *mu* pada data 94 pada lirik lagu *16 Juli 1996*. Kata *mu* merupakan pronomina persona. Kata *mu* memberikan arti “klitik kamu sebagai penunjuk pemilik”, (Depdiknas, 2008:756). Dilihat dari acuannya, kata *mu* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan

demikian, dapat ditegaskan bahwa *mu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *mu* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *mu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan tidak digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

- d. Pronomina Persona kedua Tunggal '*Engkau*' pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina pesona *engkau* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* digunakan untuk menggantikan nama diri orang kedua atau yang diajak berbicara yang lebih muda atau sebaya. Pronomina *engkau* juga biasa digunakan dalam sebuah puisi. Kata pronomina *engkau* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* terdapat tiga yaitu:

(73) Pasti kuangkat *engkau*

Data 73 dalam lirik lagu "*Manusia Setengah Dewa*" termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *engkau* pada data no 73 pada judul lagu *Manusia Setengah Dewa*. Kata *engkau* merupakan pronomina persona. Kata *engkau* memberikan arti "orang yang diajak bicara", (Depdiknas, 2008:614). Dilihat dari acuannya, kata *engkau* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa

engkau, merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *engkau* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *engkau* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih muda dan tidak digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(75) Pasti kuangkat *engkau*

Data 75 dalam lirik lagu “*Manusia Setengah Dewa*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *engkau* pada data no 75 pada judul lagu *Manusia Setengah Dewa*. Kata *engkau* merupakan pronomina persona. Kata *engkau* memberikan arti “orang yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:614). Dilihat dari acuannya, kata *engkau* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *engkau*, merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *engkau* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *engkau* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih muda dan tidak digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua

atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(77) Pasti kuangkat *engkau*

Data 77 dalam lirik lagu “*Manusia Setengah Dewa*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *engkau* pada data no 77 pada judul lagu Manusia Setengah Dewa. Kata *engkau* merupakan pronomina persona. Kata *engkau* memberikan arti “orang yang diajak bicara”, (Depdiknas, 2008:614). Dilihat dari acuannya, kata *engkau* mengacu pada pronomina persona kedua tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *engkau*, merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona kedua tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *engkau* mengacu pada orang yang diajak bicara. Kata *engkau* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona kedua tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih muda dan tidak digunakan berbicara kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormati. Digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun. Kata *engkau* dipergunakan terhadap orang kedua (lawan bicara) yang sederajat atau lebih rendah baik usia maupun kedudukannya. Dengan demikian, kedudukan *engkau* sama dengan *aku*.

2.2.1.4 Pronomina Pesona Orang Ketiga pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina pesona orang ketiga yaitu kata yang menggantikan nama diri orang yang dibicarakan, yang termasuk pada pronomina pesona orang ketiga pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* adalah *dia* dan *nya*.

a. Pronomina '*Dia*'

Pronomina *dia* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* menggantikan nama diri orang ketiga yaitu orang yang dibicarakan. Kata *dia* berfungsi sebagai objek atau terletak disebelah kanan yang diterangkan hanya bentuk *dia* yang dapat muncul. Demikian pula kaitannya dengan proposisi *dia* dapat dipakai. Kata pronomina *dia* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* terdapat satu yaitu:

(102) Pengangguran banyak acara itulah *dia*

Data 102 dalam lirik lagu "*Mungkin*" termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *dia* pada data no 102 dengan judul lagu *Mungkin*. Kata *dia* merupakan pronomina persona. Kata *dia* memberikan arti "Orang yang dibicarakan, di luar pembicara dan kawan bicara", (Depdiknas, 2008:323). Dilihat dari acuannya, kata *dia* mengacu pada pronomina persona ketiga tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *dia* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona ketiga tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuan yang digunakan, pada kata *dia* mengacu pada orang yang sama dibicarakan. Kata *dia* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona ketiga tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang

yang lebih tua, orang yang lebih muda dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

b. Pronomina ‘Nya’

Pronomina *-nya* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* menggantikan nama diri orang ketiga yaitu orang yang dibicarakan. Kata *-nya* berfungsi sebagai objek atau terletak disebelah kanan yang diterangkan hanya bentuk *-nya* yang dapat muncul. Kata pronomina *-nya* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* terdapat tujuh yaitu:

(95) Adakah akhirat menerima dirinya

Data 95 dalam lirik lagu “*Negeriku*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *nya* pada data no 95 pada lirik lagu *Negeriku*. Kata *-nya* merupakan pronomina persona. Kata *-nya* memberikan arti “Bentuk terikat pronomina persona ia/dia”, (Depdiknas, 2008:971). Dilihat dari acuannya, kata *-nya* mengacu pada pronomina persona ketiga tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *-nya* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona ketiga tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *-nya* mengacu pada orang yang dibicarakan. Kata *-nya* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona ketiga tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(96) Santapan rohani rakyat dan wakil rakyatnya

Data 96 dalam lirik lagu “*Politik Uang*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata nya pada data no 96 pada lirik lagu *Politik Uang*. Kata *-nya* merupakan pronomina persona. Kata *-nya* memberikan arti “Bentuk terikat pronomina persona ia/dia”, (Depdiknas, 2008:971). Dilihat dari acuannya, kata *-nya* mengacu pada pronomina persona ketiga tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *-nya* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona ketiga tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *-nya* mengacu pada orang yang dibicarakan. Kata *-nya* pada Lirik Lagu Iwan Fals album Manusia Setengah Dewa berbentuk pronomina persona ketiga tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(97) Wakil rakyatnya malah dagelan

Data 97 dalam lirik lagu “*Matahari, Bulan dan Bintang*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata nya pada data no 97 pada lirik lagu *Matahari, Bulan dan Bintang*. Kata *-nya* merupakan pronomina persona. Kata *-nya* memberikan arti “Bentuk terikat pronomina persona ia/dia”, (Depdiknas, 2008:971). Dilihat dari acuannya, kata *-nya* mengacu pada pronomina persona ketiga tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *-nya* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona ketiga tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *-nya* mengacu pada orang yang dibicarakan. Kata *-nya* pada Lirik Lagu Iwan Fals album Manusia Setengah Dewa berbentuk pronomina persona ketiga tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(98) Kasih semangat jagoannya

Data 98 dalam lirik lagu “*Asik Nggak Asik*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *nya* pada data no 98 pada lirik lagu *Asik Nggak Asik*. Kata *-nya* merupakan pronomina persona. Kata *-nya* memberikan arti “Bentuk terikat pronomina persona ia/dia”, (Depdiknas, 2008:971). Dilihat dari acuannya, kata *-nya* mengacu pada pronomina persona ketiga tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *-nya* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona ketiga tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *-nya* mengacu pada orang yang dibicarakan. Kata *-nya* pada Lirik Lagu Iwan Fals album Manusia Setengah Dewa berbentuk pronomina persona ketiga tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(99) Walau tau jagoannya ngibul

Data 99 dalam lirik lagu “*Asik Nggak Asik*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *nya* pada data no 99 pada lirik lagu *Asik*

Nggak Asik. Kata *-nya* merupakan pronomina persona. Kata *-nya* memberikan arti “Bentuk terikat pronomina persona ia/dia”, (Depdiknas, 2008:971). Dilihat dari acuannya, kata *-nya* mengacu pada pronomina persona ketiga tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *-nya* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona ketiga tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *-nya* mengacu pada orang yang dibicarakan. Kata *-nya* pada Lirik Lagu Iwan Fals album Manusia Setengah Dewa berbentuk pronomina persona ketiga tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(100) Kadang asik kadang enggak disitu yang asik (*katanya*)

Data 100 dalam lirik lagu “*Asik Nggak Asik*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *nya* pada data no 100 pada lirik lagu *Asik Nggak Asik*. Kata *-nya* merupakan pronomina persona. Kata *-nya* memberikan arti “Bentuk terikat pronomina persona ia/dia”, (Depdiknas, 2008:971). Dilihat dari acuannya, kata *-nya* mengacu pada pronomina persona ketiga tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *-nya* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona ketiga tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *-nya* mengacu pada orang yang dibicarakan. Kata *-nya* pada Lirik Lagu Iwan Fals album Manusia Setengah Dewa berbentuk pronomina persona ketiga tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang

yang lebih tua, orang yang lebih muda dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(101) Banyak pengacara berjaya karenanya

Data 101 dalam lirik lagu “*Mungkin*” termasuk pronomina persona kedua tunggal. Terdapat kata *-nya* pada data no 101 pada lirik lagu *Mungkin*. Kata *-nya* merupakan pronomina persona. Kata *-nya* memberikan arti “Bentuk terikat pronomina persona ia/dia”, (Depdiknas, 2008:971). Dilihat dari acuannya, kata *-nya* mengacu pada pronomina persona ketiga tunggal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *-nya* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina persona ketiga tunggal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *-nya* mengacu pada orang yang dibicarakan. Kata *-nya* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina persona ketiga tunggal yang digunakan ketika berbicara kepada sesama teman akrab, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

2.2.2 Pronomina Penunjuk pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina penunjuk dalam pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* ada tiga macam: pronomina penunjuk umum, pronomina penunjuk tempat dan pronomina penunjuk ihwal.

2.2.2.1 Pronomina Penunjuk Umum pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina penunjuk umum pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* adalah *itu* dan *ini*.

a. Pronomina Penunjuk Umum '*Itu*' pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina *itu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* digunakan untuk menunjukkan benda atau hal yang jauh dari si pembicara, digunakan di muka kata benda pada umumnya. Kata pronomina *itu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* terdapat sepuluh yaitu:

(103) *Itulah* harapan kita semua

Data 103 dalam lirik lagu "*Desa*" termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *itu* pada data no 103 pada lirik lagu *Desa* Kata *itu* merupakan pronomina penunjuk. Kata *itu* memberikan arti "Kata penunjuk bagi benda waktu, hal) yang jauh dari pembicara", (Depdiknas, 2008:553). Dilihat dari acuannya, kata *itu* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *itu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *itu* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *itu* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(108) *Itu* yang di nanti nanti

Data 108 dalam lirik lagu “*Buktikan*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *itu* pada data no 108 pada lirik lagu *Buktikan* Kata *itu* merupakan pronomina penunjuk. Kata *itu* memberikan arti “Kata penunjuk bagi benda waktu, hal) yang jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:553). Dilihat dari acuannya, kata *itu* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *itu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *itu* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *itu* pada Lirik Lagu Iwan Fals album Manusia Setengah Dewa berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(109) *Itu* yang di nanti nanti

Data 109 dalam lirik lagu “*Buktikan*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *itu* pada data no 109 pada lirik lagu *Buktikan* Kata *itu* merupakan pronomina penunjuk. Kata *itu* memberikan arti “Kata penunjuk bagi benda waktu, hal) yang jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:553). Dilihat dari acuannya, kata *itu* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *itu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *itu* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *itu* pada

Lirik Lagu Iwan Fals album Manusia Setengah Dewa berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(112) *Itu* yang di nanti nanti

Data 112 dalam lirik lagu “*Buktikan*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *itu* pada data no 112 pada lirik lagu *Buktikan* Kata *itu* merupakan pronomina penunjuk. Kata *itu* memberikan arti “Kata penunjuk bagi benda waktu, hal) yang jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:553). Dilihat dari acuannya, kata *itu* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *itu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *itu* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *itu* pada Lirik Lagu Iwan Fals album Manusia Setengah Dewa berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(115) Habis *itulah* yang diajarkan

Data 115 dalam lirik lagu “*Plotik Uang*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *itu* pada data no 115 pada lirik lagu *Plotik Uang*. Kata *itu* merupakan pronomina penunjuk. Kata *itu* memberikan arti “Kata penunjuk bagi benda waktu, hal) yang jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:553). Dilihat dari acuannya, kata *itu* mengacu pada pronomina penunjuk umum.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *itu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *itu* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *itu* pada Lirik Lagu Iwan Fals album Manusia Setengah Dewa berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(116) Habis *itulah* yang diajarkan

Data 116 dalam lirik lagu “*Politik Uang*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *itu* pada data no 116 pada lirik lagu *Politik Uang*. Kata *itu* merupakan pronomina penunjuk. Kata *itu* memberikan arti “Kata penunjuk bagi benda waktu, hal) yang jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:553). Dilihat dari acuannya, kata *itu* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *itu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *itu* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *itu* pada Lirik Lagu Iwan Fals album Manusia Setengah Dewa berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(118) *Itu* sebabnya bermunculan paranormal

Data 118 dalam lirik lagu “*Dan Orde Paling Baru*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *itu* pada data no 118 pada lirik lagu

Dan Orde Paling Baru. Kata *itu* merupakan pronomina penunjuk. Kata *itu* memberikan arti “Kata penunjuk bagi benda (waktu, hal) yang jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:553). Dilihat dari acuannya, kata *itu* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *itu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *itu* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *itu* pada Lirik Lagu Iwan Fals album Manusia Setengah Dewa berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(128) Cubit sana cubit sini *itu* sudah lumrah

Data 128 dalam lirik lagu “*Asik Nggak Asik*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *itu* pada data no 128 pada lirik lagu *Asik Nggak Asik*. Kata *itu* merupakan pronomina penunjuk. Kata *itu* memberikan arti “Kata penunjuk bagi benda (waktu, hal) yang jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:553). Dilihat dari acuannya, kata *itu* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *itu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *itu* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *itu* pada Lirik Lagu Iwan Fals album Manusia Setengah Dewa berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(132) Pengangguran banyak acara *itulah* dia

Data 132 dalam lirik lagu “*Mungkin*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *itu* pada data no 132 pada lirik lagu *Mungkin*. Kata *itu* merupakan pronomina penunjuk. Kata *itu* memberikan arti “Kata penunjuk bagi benda waktu, hal) yang jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:553). Dilihat dari acuannya, kata *itu* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *itu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *itu* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *itu* pada Lirik Lagu Iwan Fals album Manusia Setengah Dewa berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(134) *Itu* artinya tak mau dimadu

Data 134 dalam lirik lagu “*Mungkin*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *itu* pada data no 134 pada lirik lagu *Mungkin*. Kata *itu* merupakan pronomina penunjuk. Kata *itu* memberikan arti “Kata penunjuk bagi benda waktu, hal) yang jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:553). Dilihat dari acuannya, kata *itu* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *itu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *itu* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *itu* pada

Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

b. Pronomina Penunjuk Umum '*Ini*' pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina *ini* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* digunakan pada acuan atau tempat yang dekat dengan pembicara. Digunakan di muka kata benda pada umumnya benda orang, benda hal maupun benda alat. Kata pronomina *ini* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* terdapat dua puluh satu yaitu:

(104) Keyakinan *ini* datang begitu saja

Data 104 dalam lirik lagu "*Desa*" termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 104 pada lirik lagu *Desa*. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti "Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara", (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(105) *Inilah* amanat yang menjadi keramat

Data 105 dalam lirik lagu “*Negeriku*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 105 pada lirik lagu *Negeriku*. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti “Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(106) *Inilah* sorga sorganya sorga

Data 106 dalam lirik lagu “*Negeriku*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 106 pada lirik lagu *Negeriku*. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti “Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada

Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(107) *Inilah* sorga sorganya sorga

Data 107 dalam lirik lagu “*Negeriku*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 107 pada lirik lagu *Negeriku*. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti “Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(110) Seolah olah kami *ini* bodoh

Data 110 dalam lirik lagu “*Buktikan*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 110 pada lirik lagu *Buktikan*. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti “Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk

umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(111) Seolah olah kami *ini* anak kecil

Data 111 dalam lirik lagu “*Buktikan*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 111 pada lirik lagu *Buktikan*. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti “Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(113) Adu doku *ini* yang ditunggu tunggu

Data 113 dalam lirik lagu “*Politik Uang*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 113 pada lirik lagu *Politik*

Uang. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti “Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(114) *Ini* sudah dari jaman baheula

Data 114 dalam lirik lagu “*Politik Uang*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 114 pada lirik lagu *Politik Uang*. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti “Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(117) Karena memang keadaan *ini* tidak normal

Data 117 dalam lirik lagu “*Dan Orde Paling Baru*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 117 pada lirik lagu *Dan Orde Paling Baru*. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti “Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(119) Dan sampai sekarang *ini*

Data 119 dalam lirik lagu “*Dan Orde Paling Baru*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 119 pada lirik lagu *Dan Orde Paling Baru*. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti “Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada

Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(120) Ada apa *ini*?

Data 120 dalam lirik lagu "*Matahari Bulan Dan Bintang*" termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 120 pada lirik lagu *Matahari Bulan Dan Bintang*. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti "Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara", (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(121) Apakah *ini* karma?

Data 121 dalam lirik lagu "*Matahari Bulan Dan Bintang*" termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 121 pada lirik lagu *Matahari Bulan Dan Bintang*. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti "Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara", (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini*

mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(122) Apakah *ini* dosa turunan?

Data 122 dalam lirik lagu “*Matahari Bulan Dan Bintang*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 122 pada lirik lagu *Matahari Bulan Dan Bintang*. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti “Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(123) Apakah *ini* upah dari kebodohan?

Data 123 dalam lirik lagu “*Matahari Bulan Dan Bintang*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 123 pada lirik lagu

Matahari Bulan Dan Bintang. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti “Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(124) Kamu harus dengar suara *ini*

Data 124 dalam lirik lagu “*Manusia Setengah Dewa*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 124 pada lirik lagu *Manusia Setengah Dewa*. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti “Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(125) Kamu harus dengar suara *ini*

Data 125 dalam lirik lagu “*Manusia Setengah Dewa*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 125 pada lirik lagu *Manusia Setengah Dewa*. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti “Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(126) Puja puji *ini* karena rindu

Data 126 dalam lirik lagu “*Manusia Setengah Dewa*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 126 pada lirik lagu *16 Juli 1996*. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti “Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada

Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(127) Puja puji *ini* karena rindu

Data 127 dalam lirik lagu “16 Juli 1996” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 127 pada lirik lagu 16 Juli 1996. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti “Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(130) Di negeri *ini* apa saja bisa terjadi

Data 130 dalam lirik lagu “Mungkin” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 130 pada lirik lagu *Mungkin*. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti “Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk

umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(131) Sebenarnya *ini* cerita lama

Data 131 dalam lirik lagu “*Mungkin*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 131 pada lirik lagu *Mungkin*. Kata *ini* merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti “Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(133) Sampai kapan *ini* berjalan

Data 133 dalam lirik lagu “*Mungkin*” termasuk pronomina penunjuk umum. Terdapat kata *ini* pada data no 133 pada lirik lagu *Mungkin*. Kata *ini*

merupakan pronomina penunjuk. Kata *ini* memberikan arti “Kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:537). Dilihat dari acuannya, kata *ini* mengacu pada pronomina penunjuk umum. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *ini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk umum.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *ini* mengacu pada sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembicara. Kata *ini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk umum yang digunakan untuk acuan yang dekat dengan si pembicara dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

2.2.2.2 Pronomina Penunjuk Tempat pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina penunjuk tempat pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* adalah *sini* dan *sana*.

a. Pronomina Penunjuk Tempat ‘*Sini*’ pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina *sini* dalam pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* digunakan untuk menunjukkan tempat yang dekat dengan si pembicara, menunjuk lokasi (tempat). Pronomina *sini* sering digunakan dengan disposisi (ke dan di). Kata pronomina *sini* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* terdapat enam yaitu:

(136) Sana teman *sini* kawan

Data 136 dalam lirik lagu “*Matahari Bulan Dan Bintang*” termasuk pronomina penunjuk tempat. Terdapat kata *sini* pada data no 136 pada lirik

lagu *Matahari, Bulan dan Bintang*. Kata *sini* merupakan pronomina tempat. Kata *sini* memberikan arti “Ke tempat ini”, (Depdiknas, 2008:1314). Dilihat dari acuannya, kata *sini* mengacu pada pronomina penunjuk tempat. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *sini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk tempat.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *sini* mengacu pada sesuatu tempat kepada orang yang diajak berbicara. Kata *sini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk tempat orang yang diajak berbicara kepada siapapun dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(138) Sengkuni kilik sana *sini*

Data 138 dalam lirik lagu “17 Juli 1996” termasuk pronomina penunjuk tempat. Terdapat kata *sini* pada data no 138 pada lirik lagu *17 Juli 1996*. Kata *sini* merupakan pronomina tempat. Kata *sini* memberikan arti “Ke tempat ini”, (Depdiknas, 2008:1314). Dilihat dari acuannya, kata *sini* mengacu pada pronomina penunjuk tempat. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *sini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk tempat.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *sini* mengacu pada sesuatu tempat kepada orang yang diajak berbicara. Kata *sini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk tempat orang yang diajak berbicara kepada siapapun dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(139) Hak asasi hidup di *sini*

Data 139 dalam lirik lagu “17 Juli 1996” termasuk pronomina penunjuk tempat. Terdapat kata *sini* pada data no 139 pada lirik lagu 17 Juli 1996. Kata *sini* merupakan pronomina tempat. Kata *sini* memberikan arti “Ke tempat ini”, (Depdiknas, 2008:1314). Dilihat dari acuannya, kata *sini* mengacu pada pronomina penunjuk tempat. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *sini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk tempat.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *sini* mengacu pada sesuatu tempat kepada orang yang diajak berbicara. Kata *sini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk tempat orang yang diajak berbicara kepada siapapun dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(141) Cubit sana cubit *sini* itu sudah lumrah

Data 141 dalam lirik lagu “Asik Nggak Asik” termasuk pronomina penunjuk tempat. Terdapat kata *sini* pada data no 141 pada lirik lagu *Asik Nggak Asik*. Kata *sini* merupakan pronomina tempat. Kata *sini* memberikan arti “Ke tempat ini”, (Depdiknas, 2008:1314). Dilihat dari acuannya, kata *sini* mengacu pada pronomina penunjuk tempat. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *sini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk tempat.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *sini* mengacu pada sesuatu tempat kepada orang yang diajak berbicara. Kata *sini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk

pronomina penunjuk tempat orang yang diajak berbicara kepada siapapun dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(143) Kilik sana kilik *sini* itu sudah wajar

Data 143 dalam lirik lagu “*Asik Nggak Asik*” termasuk pronomina penunjuk tempat. Terdapat kata *sini* pada data no 143 pada lirik lagu *Asik Nggak Asik*. Kata *sini* merupakan pronomina tempat. Kata *sini* memberikan arti “Ke tempat ini”, (Depdiknas, 2008:1314). Dilihat dari acuannya, kata *sini* mengacu pada pronomina penunjuk tempat. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *sini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk tempat.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *sini* mengacu pada sesuatu tempat kepada orang yang diajak berbicara. Kata *sini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk tempat orang yang diajak berbicara kepada siapapun dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(145) Colong sana colong *sini* atau colong colongan

Data 145 dalam lirik lagu “*Asik Nggak Asik*” termasuk pronomina penunjuk tempat. Terdapat kata *sini* pada data no 145 pada lirik lagu *Asik Nggak Asik*. Kata *sini* merupakan pronomina tempat. Kata *sini* memberikan arti “Ke tempat ini”, (Depdiknas, 2008:1314). Dilihat dari acuannya, kata *sini* mengacu pada pronomina penunjuk tempat. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *sini* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk tempat.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *sini* mengacu pada sesuatu tempat kepada orang yang diajak berbicara. Kata *sini* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk tempat orang yang diajak berbicara kepada siapapun dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

- b. Pronomina Penunjuk Tempat ‘*Sana*’ pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina *sana* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* digunakan untuk menunjukkan tempat yang jauh dari si pembicara. Kata *sana* sering digunakan dengan proposisi penunjuk arah. Kata pronomina *sana* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* terdapat lima yaitu:

(135) *Sana* teman sini kawan

Data 135 dalam lirik lagu “*Matahari Bulan Dan Bintang*” termasuk pronomina penunjuk tempat. Terdapat kata *sana* pada data no 135 pada lirik lagu *Matahari Bulan Dan Bintang*. Kata *sana* merupakan pronomina penunjuk tempat. Kata *sana* memberikan arti “Penunjuk tempat yang jauh (atau dianggap jauh) dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:1218). Dilihat dari acuannya, kata *sana* mengacu pada pronomina penunjuk tempat. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *sana* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk tempat.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *sana* mengacu pada sesuatu yang letaknya jauh dari berbicara. Kata *sana* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina

penunjuk tempat orang yang diajak berbicara kepada siapapun dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(137) Sengkuni kilik *sana* sini

Data 137 dalam lirik lagu “17 Juli 1996” termasuk pronomina penunjuk tempat. Terdapat kata *sana* pada data no 137 pada lirik lagu 17 Juli 1996. Kata *sana* merupakan pronomina penunjuk tempat. Kata *sana* memberikan arti “Penunjuk tempat yang jauh (atau dianggap jauh) dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:1218). Dilihat dari acuannya, kata *sana* mengacu pada pronomina penunjuk tempat. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *sana* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk tempat.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *sana* mengacu pada sesuatu yang letaknya jauh dari berbicara. Kata *sana* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk tempat orang yang diajak berbicara kepada siapapun dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(140) Cubit *sana* cubit sini itu sudah lumrah

Data 140 dalam lirik lagu “Asik Nggak Asik” termasuk pronomina penunjuk tempat. Terdapat kata *sana* pada data no 140 pada lirik lagu *Asik Nggak Asik*. Kata *sana* merupakan pronomina penunjuk tempat. Kata *sana* memberikan arti “Penunjuk tempat yang jauh (atau dianggap jauh) dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:1218). Dilihat dari acuannya, kata *sana* mengacu pada pronomina penunjuk tempat. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *sana* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk tempat.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *sana* mengacu pada sesuatu yang letaknya jauh dari berbicara. Kata *sana* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk tempat orang yang diajak berbicara kepada siapapun dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

(142) Kilik *sana* kilik sini itu sudah wajar

Data 142 dalam lirik lagu “*Asik Nggak Asik*” termasuk pronomina penunjuk tempat. Terdapat kata *sana* pada data no 142 pada lirik lagu *Asik Nggak Asik*. Kata *sana* merupakan pronomina penunjuk tempat. Kata *sana* memberikan arti “Penunjuk tempat yang jauh (atau dianggap jauh) dari pembicara”, (Depdiknas, 2008:1218). Dilihat dari acuannya, kata *sana* mengacu pada pronomina penunjuk tempat. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *sana* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk tempat.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *sana* mengacu pada sesuatu yang letaknya jauh dari berbicara. Kata *sana* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk tempat orang yang diajak berbicara kepada siapapun dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun

(144) Colong *sana* colong sini atau colong colongan

Data 144 dalam lirik lagu “*Asik Nggak Asik*” termasuk pronomina penunjuk tempat. Terdapat kata *sana* pada data no 144 pada lirik lagu *Asik Nggak Asik*. Kata *sana* merupakan pronomina penunjuk tempat. Kata *sana* memberikan arti “Penunjuk tempat yang jauh (atau dianggap jauh) dari

pembicara”, (Depdiknas, 2008:1218). Dilihat dari acuannya, kata *sana* mengacu pada pronomina penunjuk tempat. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *sana* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk tempat.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *sana* mengacu pada sesuatu yang letaknya jauh dari berbicara. Kata *sana* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk tempat orang yang diajak berbicara kepada siapapun dan digunakan juga dalam keadaan apapun dan situasi apapun.

2.2.2.3 Pronomina Penunjuk Ihwal pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina penunjuk ihwal pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* adalah: *begitu*. Kata pronomina *begitu* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* terdapat empat yaitu:

(146) Keyakinan ini datang *begitu* saja

Data 146 dalam lirik lagu “*Desa*” termasuk pronomina penunjuk ihwal. Terdapat kata *begitu* pada data no 146 pada lirik lagu *Desa*. Kata *begitu* merupakan pronomina penunjuk ihwal. Kata *begitu* memberikan arti “sebagai penunjuk lokasi jauh”, (Alwi, dkk. 2003:264). Dilihat dari acuannya, kata *begitu* mengacu pada pronomina penunjuk ihwal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *begitu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk ihwal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *begitu* mengacu pada sesuatu tempat kepada orang yang diajak berbicara. Kata *begitu* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk

pronomina penunjuk ihwal digunakan untuk menunjukkan yang jauh bersifat psikologis antara si pembicara dan si pendengar. Pronomina penunjuk ihwal *begitu* dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja.

Begitulah cerita yang berkembang

Data 147 dalam lirik lagu “*Polotik Uang*” termasuk pronomina penunjuk ihwal. Terdapat kata *begitu* pada data no 147 pada lirik lagu *Polotik Uang*. Kata *begitu* merupakan pronomina penunjuk ihwal. Kata *begitu* memberikan arti “sebagai penunjuk lokasi jauh”, (Alwi, dkk. 2003:264). Dilihat dari acuannya, kata *begitu* mengacu pada pronomina penunjuk ihwal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *begitu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk ihwal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *begitu* mengacu pada sesuatu tempat kepada orang yang diajak berbicara. Kata *begitu* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk ihwal digunakan untuk menunjukkan yang jauh bersifat psikologis antara si pembicara dan si pendengar. Pronomina penunjuk ihwal *begitu* dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja.

(148) *Begitu* mudahnya nyawa melayang

Data 148 dalam lirik lagu “*Matahari Bulan Dan Bintang*” termasuk pronomina penunjuk ihwal. Terdapat kata *begitu* pada data no 148 pada lirik lagu *Matahari Bulan Dan Bintang*. Kata *begitu* merupakan pronomina penunjuk ihwal. Kata *begitu* memberikan arti “sebagai penunjuk lokasi jauh”, (Alwi, dkk. 2003:264). Dilihat dari acuannya, kata *begitu* mengacu pada

pronomina penunjuk ihwal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *begitu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk ihwal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *begitu* mengacu pada sesuatu tempat kepada orang yang diajak berbicara. Kata *begitu* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk ihwal digunakan untuk menunjukkan yang jauh bersifat psikologis antara si pembicara dan si pendengar. Pronomina penunjuk ihwal *begitu* dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja

(149) Yang putih pun *begitu*

Data 149 dalam lirik lagu “*Mungkin*” termasuk pronomina penunjuk ihwal. Terdapat kata *begitu* pada data no 149 pada lirik lagu *Mungkin*. Kata *begitu* merupakan pronomina penunjuk ihwal. Kata *begitu* memberikan arti “sebagai penunjuk lokasi jauh”, (Alwi, dkk. 2003:264). Dilihat dari acuannya, kata *begitu* mengacu pada pronomina penunjuk ihwal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *begitu* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penunjuk ihwal.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *begitu* mengacu pada sesuatu tempat kepada orang yang diajak berbicara. Kata *begitu* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penunjuk ihwal digunakan untuk menunjukkan yang jauh bersifat psikologis antara si pembicara dan si pendengar. Pronomina penunjuk ihwal *begitu* dapat digunakan oleh siapa saja dan dalam situasi apa saja

2.2.3 Pronomina Penanya pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina penanya adalah pronomina yang dipakai sebagai penanda pertanyaan. Dari segi maknanya yang ditanyakan itu mengenai orang, barang, waktu atau pun pilihan. Yang termasuk ke dalam pronomina pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* adalah *Siapa dan mana*.

a. Pronomina Penanya ‘*Siapa*’ Pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina penanya *siapa* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* digunakan untuk menanyakan orang. Kata pronomina *siapa* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* terdapat satu yaitu:

(150) Sementara rakyat tidak peduli *siapa* yang mimpin

Data 150 dalam lirik lagu “*Dan Orde Paling Baru*” termasuk pronomina penanya. Terdapat kata *siapa* pada data no 150 pada lirik lagu *Dan Orde Paling Baru*. Kata *siapa* merupakan pronomina penanya. Kata *siapa* memberikan arti “Kata Tanya untuk menanyakan nomina insan”, (Depdiknas, 2008:1299). Dilihat dari acuannya, kata *siapa* mengacu pada manusia saja (Alwi, dkk. 2003:268). Dilihat dari acuannya, kata *siapa* mengacu pada pronomina penanya. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *siapa* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penanya.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *siapa* mengacu untuk menanyakan seseorang yang diajak bicara. Kata *siapa* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk

pronomina penanya digunakan untuk menanyakan seseorang dalam percakapan sehari-hari kepada siapa saja dan dimana saja.

b. Pronomina Penanya ‘*mana*’ Pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

Pronomina penanya *mana* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* digunakan untuk menanyakan pilihan orang atau barang. Kata pronomina *mana* pada lirik lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* terdapat dua yaitu:

(151) *Mana* baik mana buruk benar dan salah

Data 151 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina penanya. Terdapat kata *mana* pada data no 151 pada lirik lagu *Para Tentara*. Kata *mana* merupakan pronomina penanya. Kata *mana* memberikan arti “Kata Tanya untuk menanyakan salah seorang atau salah satu benda atau hal dari suatu kelompok (kumpulan)”, (Depdiknas, 2008:869). Dilihat dari acuannya, kata *mana* pada umumnya digunakan untuk menanyakan suatu pilihan tentang orang, barang, atau hal. Dilihat dari acuannya, kata *mana* mengacu pada pronomina penanya. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *mana* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penanya.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *mana* mengacu untuk menanyakan tempat kepada orang yang diajak berbicara. Kata *mana* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penanya digunakan untuk menanyakan tempat suatu pilihan tentang orang, barang ataupun sesuatu hal. Pronomina penanya *mana*

juga dapat digunakan dalam percakapan sehari-hari kepada siapa saja dan dimana saja.

(152) Mana baik *mana* buruk benar dan salah

Data 152 dalam lirik lagu “*Para Tentara*” termasuk pronomina penanya. Terdapat kata *mana* pada data no 152 pada lirik lagu *Para Tentara*. Kata *mana* merupakan pronomina penanya. Kata *mana* memberikan arti “Kata Tanya untuk menanyakan salah seorang atau salah satu benda atau hal dari suatu kelompok (kumpulan)”, (Depdiknas, 2008:869). Dilihat dari acuannya, kata *mana* pada umumnya digunakan untuk menanyakan suatu pilihan tentang orang, barang, atau hal. Dilihat dari acuannya, kata *mana* mengacu pada pronomina penanya. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *mana* merupakan bentuk kata yang berbentuk pronomina penanya.

Berdasarkan acuan atau bentuk acuannya yang digunakan, pada kata *mana* mengacu untuk menanyakan tempat kepada orang yang diajak berbicara. Kata *mana* pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa* berbentuk pronomina penanya digunakan untuk menanyakan tempat suatu pilihan tentang orang, barang ataupun sesuatu hal. Pronomina penanya *mana* juga dapat digunakan dalam percakapan sehari-hari kepada siapa saja dan dimana saja.

Tabel Rekap Data Pronomina pada Lirik Lagu Iwan Fals album *Manusia Setengah Dewa*

A. Pronomina Persona

1. Pronomina Persona Pertama

No	Pronomina Persona Pertama Tunggal	Banyak Data	Pronomina Persona Pertama Jamak	Banyak Data
1	Saya	1	Kita	12
2	Aku	26	Kami	21

2. Pronomina Persona Kedua

No	Pronomina Persona Kedua Tunggal	Banyak Data	Pronomina Persona Kedua Jamak	Banyak Data
1	Kamu	9	-	-
2	Kau	8	-	-
3	Mu	14	-	-
4	Engkau	3	-	-

3. Pronomina Persona ketiga

No	Pronomina Persona Ketiga Tunggal	Banyak Data	Pronomina Persona Ketiga Jamak	Banyak Data
1	Dia	1	-	-
2	Nya	7	-	-

B. Pronomina Penunjuk

No	Pronomina Penunjuk Umum	Banyak Data	Pronomina penunjuk Tempat	Banyak Data	Pronomina penunjuk Ihwat	Banyak Data
1	Itu	10	Sini	6	Begitu	4
2	Ini	21	Sana	5	-	-

C. Pronomina Penanya

No	Pronomina Penanya	Banyak Data
1	Siapa	1
2	Mana	2